

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya di bidang teknologi informasi sangat pesat dan dapat digunakan di segala bidang. Komputer memiliki banyak keunggulan dibandingkan alat manual dan dapat menyimpan begitu banyak data sehingga lebih produktif. Salah satu kemajuan teknologi yang sering digunakan yaitu sistem informasi berbasis web yang memberikan kemudahan pengguna dalam mengakses sistem. Sistem informasi manajemen merupakan kegiatan yang dapat memproses, menganalisis, dan menampilkan data yang dapat membantu dalam proses kinerja suatu instansi atau organisasi untuk mendukung dan mengontrol kegiatannya. Setiap instansi atau organisasi pasti memiliki administrasi atau manajemen dalam proses kegiatannya, salah satunya adalah gereja. Gereja merupakan organisasi atau lembaga yang bergerak pada bidang pelayanan masyarakat. Gereja kecil maupun besar memiliki berbagai kegiatan yang melibatkan pengolahan data sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Gereja Bethel Tabernakel (GBT) Siliragung merupakan salah satu tempat ibadah umat kristiani yang ada di kecamatan Siliragung kabupaten Banyuwangi. Gereja Bethel Tabernakel Siliragung memiliki berbagai macam informasi termasuk sejarah berdirinya, visi, misi, data pelayan, dan informasi lainnya. Terdapat pendaataan data diri anggota jemaat yang menetap di GBT Siliragung diperlukan untuk melakukan rekapitulasi jemaat. Terdapat pengelolaan dokumen surat penyerahan anak, surat baptis dan surat pernikahan, surat-surat tersebut merupakan salah satu dokumen penting yang harus dimiliki oleh umat kristiani sebagai simbolisasi bahwa telah lahir baru dan juga sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi saat akan melangsungkan pemberkatan pernikahan grejawi. Proses manajemen gereja ini masih bersifat manual dan dokumen yang disimpan berbentuk dokumen fisik atau dokumen

cetak sehingga kurang efektif dan efisien. Kegiatan pengarsipan yang masih menggunakan manual menyebabkan memakan tempat untuk penyimpanannya, pencarian dokumen yang sudah lama akan lebih susah untuk ditemukan karena banyaknya dokumen dan apabila terdapat hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran atau pembanguan dokumen laporan kemungkinan besar akan hilang atau rusak. Permasalahan lain yang terjadi adalah pendaftaran jemaat, pernikahan, baptisan, penyerahan anak tidak efektif karena menggunakan formulir berbentuk cetak dan penyampaian pengumuman jadwal ibadah dilakukan setiap hari minggu dengan menggunakan video apabila komputer gereja mengalami kerusakan penyampaian pengumuman warta sepekan atau jadwal ibadah akan mengalami kendala.

Penelitian yang dibuat oleh Murni Marbun dan Nafasansono Harefa (2020) dengan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Gereja Gkpi Jemaat Khusus Perumnas Ii Mandala Berbasis Web Pada Era Revolusi Industri 4.0 (Marbun & Harefa, 2020)”. Penelitian ini memiliki tujuan membangun sebuah Website Gereja GKPI Jemaat Khusus Perumnas II Mandala untuk memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan penyampaian informasi aktivitas pelayanan. Sistem ini menghasilkan website yang berisi tampilan home, tampilan profil, tampilan pengurus, tampilan pembinaan warga, tampilan tata ibadah/layanan dan tampilan berita dan galeri (Marbun & Harefa, 2020). Frits Gerit John Rupilele (2018) membuat penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Anggota Jemaat, Baptisan, Dan Pernikahan Berbasis Web (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong)”. penelitian ini melakukan perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Gereja yang dirancang menggunakan metodologi waterfall dan sistem berbasis web di gereja Gekari Lembah Pujian Kota Sorong. Hasil dari perancangan sistem ini dapat dimanfaatkan untuk membantu memberikan informasi tentang gereja, kegiatan gereja, warta jemaat, artikel, pelayanan pendaftaran seperti anggota jemaat, baptisan dan pernikahan (Rupilele, 2018).

Berdasarkan ulasan diatas, maka dibuat Sistem Informasi Manajemen Gereja Bethel Tabernakel Siliragung Berbasis Web yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Gereja Bethel Tabernakel. Dengan aplikasi berbasis web pengguna akan lebih mudah untuk mengakses sistem dan melakukan proses pengolahan data secara real time, kapan saja dan di mana saja selama ada jaringan internet. Sistem ini berfungsi sebagai pengolahan data gereja seperti informasi gereja, data jemaat, data pelayan, baptisan, pernikahan, penyerahan anak, laporan kegiatan, menampilkan data diri user dan warta sepekan atau jadwal ibadah. Aplikasi ini dapat diakses oleh pengguna atau masyarakat, pendeta dan jemaat atau anggota.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gereja Bethel Tabernakel Siliragung.
2. Bagaimana respon pengguna terhadap aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gereja Bethel Tabernakel Siliragung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka berikut ini adalah batasan masalah yang dapat diambil:

1. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gereja Bethel Tabernakel Siliragung ini dibuat berbasis web.
2. Pengguna yang dapat mengakses aplikasi ini adalah semua pengguna, pendeta, admin dan jemaat gereja bethel tabernakel siliragung
3. Aplikasi ini menghasilkan pengolahan data jemaat, menampilkan informasi tentang gereja, menampilkan jadwal ibadah, menyimpan

laporan kegiatan, menampilkan data diri, pendaftaran jemaat, pernikahan, baptis dan penyerahan anak.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah membuat aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gereja Bethel Tabernakel Siliragung Berbasis Web yang menghasilkan pengolahan data jemaat, menampilkan informasi tentang gereja, menampilkan jadwal ibadah, menyimpan laporan kegiatan, menampilkan data diri user, pendaftaran jemaat, pernikahan, baptis dan penyerahan anak. Agar dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi gereja pada proses kegiatannya.

1.5 Manfaat

1. Dapat memudahkan pengguna dalam mengetahui informasi mengenai gereja dimana saja dan kapan saja. Melakukan pendaftaran baptis, penyerahan anak dan pernikahan dengan mudah.
2. Dapat memudahkan pendeta dalam melihat data jemaat yang ada digereja dan pengelolaan pendaftaran baptis, penyerahan anak dan pernikahan.
3. Dapat memudahkan admin dalam pengelolaan informasi tentang gereja dan pengelolaan data jemaat
4. Dapat mempermudah jemaat atau anggota dalam mengakses dokumen sertifikat baptis, penyerahan anak dan pernikahan miliknya sendiri.